

## TRANSKIP WAWANCARA

Daftar pertanyaan wawancara ini berfungsi untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian yang berjudul “Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Desa Tangkil Kulon, Kecamatan Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan)”. Berikut daftar pertanyaan wawancara untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini:

### **Narasumber Bapak Khusnan (Kepala Desa):**

1. Apakah di Desa Tangkil Kulon merupakan desa yang mendapatkan dana desa?

*Untuk Desa Tangkil Kulon sendiri sejak tahun 2016 telah mendapatkan suntikan Dana Desa dari pemerintah pusat.*

2. Apakah yang dimaksud dengan Dana Desa menurut pendapat anda?

*Dana Desa merupakan dana yang diperoleh desa dari pemerintah desa untuk digunakan sebagai sarana dalam pengembangan pembangunan desa serta dalam upaya mewujudkan kesejahteraan untuk masyarakat desa Tangkil Kulon.*

3. Kapankah Desa Tangkil Kulon pertama kali mendapatkan Dana Desa?

*Pertama kali Desa Tangkil Kulon mendapatkan Dana Desa sejak tahun 2016.*

4. Apa saja program yang lebih diutamakan oleh pemerintah Desa Tangkil Kulon dalam pemanfaatan Dana Desa untuk tahun ini?

*Program yang diutamakan dengan menggunakan Dana Desa dalam pengembangannya diantaranya dalam bidang pembangunan, bidang pendidikan, bidang kesehatan serta yang lain sebagainya.*

5. Apakah dalam pengelolaan dana desa tersebut pihak desa membuat Laporan Akuntabilitas sebagai salah satu bukti bertanggungjawab?

*Dalam pengelolaan serta pemanfaatan Dana Desa yang digunakan untuk menjalankan suatu program pengembangan desa tentunya diharuskan sebagai pengelola membuat suatu pertanggungjawaban. Begitu juga, dalam pengelolaan Dana Desa yang ada di Desa Tangkil Kulon pihak*

*pemerintah desa selaku pihak pengelola untuk setiap tahunnya membuat laporan akuntabilitas atau laporan pertanggungjawaban yang kemudian diserahkan ke pihak pemerintah pusat dengan beberapa tahap.*

6. Apakah di Desa Tangkil Kulon pernah terjadi kecurangan dalam pengelolaan dana desa?

*Alhamdulillah selama Desa Tangkil Kulon mendapatkan Dana Desa yang tepatnya dari tahun 2016 selama itu belum pernah dan jangan sampai ada kecurangan dalam proses-proses pengelolaannya.*

7. Siapa saja pihak yang terlibat dari tahap perencanaan sampai pertanggungjawaban dalam mengelola Dana Desa?

*Pihak-pihak yang terlibat dalam proses Dana Desa yang dimulai dari tahap perencanaan hingga proses pertanggungjawaban yaitu tentunya kepala desa, selaku pimpinan pusat dalam suatu desa. Kedua, Bendahara desa selaku pengelola dalam aspek keuangan desa serta sekertaris desa.*

**Narasumber Rifda (Sekretaris Desa):**

1. Bagaimana pendapat anda mengenai Dana Desa?

*Dalam tatanan pemerintah kabupaten terdapat dua istilah yaitu Desa dan Kelurahan. Kedua istilah tersebut tentunya perbedaan yaitu Desa adalah pemerintahan terkecil di suatu negara yaitu di Indonesia, aturannya pemerintahan desa otonomi diwilayah masing-masing, maksudnya dalam pemilihan desa/pimpinan desa dipilih oleh rakyat, untuk sumber dananya berasal dari Dana Desa. Sedangkan kelurahan adalah bagian pemerintah Kabupaten/Kota dan pemerintahan kelurahan dipimpin oleh lurah yang ditunjuk/SK (Surat Keputusan) oleh Bupati atau Wali Kota, untuk sumber dananya bersumber dari pemerintah atasnya/pemerintah Kabupaten atau Kota.*

*Dana Desa adalah Dana yang bersumber dari pemerintah pusat, bantuan dari pemerintah pusat yang dikelola melalui kementerian Desa yang dialokasikan untuk desa seluruh Indonesia, seluruh desa yang ada di Indonesia pasti mendapatkan Dana Desa akan tetapi untuk kelurahan tidak mendapatkan Dana Desa.*

2. Kapan Desa Tangkil Kulon pertama kali mendapatkan Program Dana Desa yang berasal dari Pemerintah Pusat?

*Desa Tangkil Kulon, Kedungwuni, Pekalongan pertama kali mendapatkan program Dana Desa yaitu pada tahun 2014 yang digunakan untuk perwujudan kesejahteraan masyarakat desa.*

3. Berapakah jumlah dana alokasi dari dana desa yang didapatkan pemerintah desa dari pemerintah pusat?

*Pada tahun 2021 Desa Tangkil Kulon, Kecamatan Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan mendapatkan anggaran Dana Desa dari pemerintah pusat sebesar Rp. 1.114.862.000;. untuk jumlah Dana Desa yang diterima di setiap desa berbeda-beda, serta untuk setiap tahunnya juga berbeda-beda. Faktor yang mempengaruhi adanya perbedaan tersebut diantaranya kondisi Desa dan jumlah penduduk.*

4. Apa saja Jenis-jenis bantuan bagi masyarakat dari pengelolaan dana desa?

*Untuk pengelolaan Dana Desa diatur kementerian desa dan menteri keuangan yang dikeluarkan melalui PMK (Peraturan Menteri Keuangan), SE, PERMENDES dari kementerian Desa sesuai dengan arah kebijakan pemerintah pusat. Untuk tahun 2021 dialokasikan untuk BLT (Bantuan Langsung Tunai), PPKM penanggulangan Covid-19 dan untuk pemberdayaan masyarakat.*

5. Siapa saja pihak yang terlibat dalam pengelolaan dana desa?

*Pemerintah desa (Kepala Desa) dibantu oleh seluruh perangkat Desa yang diawasi oleh BBD juga dibantu oleh LPMD serta kelembagaan Desa lainnya seperti RT/RW dan PKK dan sebagainya.*

6. Bagaimana akuntabilitas/ pertanggungawaban dalam pengelolaan dana desa di desa tangkil kulon?

*Sesuai dengan yang direncanakan, untuk pertanggungjawabannya tepat waktu.*

7. Bagaimana Tahap-tahap dalam pengelolaan dana desa sampai dengan akuntabilitas/pertanggungjawaban pengelolaan dana desa?

*Dana yang didapat oleh desa kemudian disalurkan kepada warga desa. Baik berbentuk sembako, uang tunai dan lain sebagainya. Selain untuk bantuan untuk warga, uang dana desa dapat dimanfaatkan untuk perbaikan fasilitas desa seperti pembangunan jalan raya, jembatan dan lain sebagainya. Pada akhir periode, haruslah dipertanggungjawabkan dengan pembuatan laporan pertanggungjawabkan penggunaan atau pembuatan akuntailitas pengelolaan alokasi dana desa (ADD).*

8. Apakah akuntabilitas penting dilakukan dalam pengelolaan dana desa ?

*Adanya akuntabilitasi pengelolaan Dana Desa sangatlah penting karena dana tersebut bukan serta merta dari pemerintah pusat untuk dihabiskan oleh desa saja, tetapi harus diperuntukan sesuai yang sudah direncanakan dan harus direalisasikan. Ketika sudah direncanakan dan direalisasikan maka dibutuhkan bukti yaitu berupa laporan pertanggungjawaban atau Akuntabilitas dari pengelolaan/ penggunaan Dana Desa tersebut. Akuntabilitas pengelolaan Danaa Desa sudah menjadi tugas dan kewajiban bagi pemerintah desa.*

**Narasumber Mafruroh (Bendahara Desa):**

1. Apa saja jenis program yang menggunakan Dana Desa?

*Pemanfaatan Dana Desa dalam Program desa yang ada di Desa Tangkil Kulon, Kedungwuni ada beberapa kategori, yaitu sebagai berikut:*

- a. Bidang Administrasi Kependudukan, yang meliputi Pencatatan sipil serta kearsipan data yang ada di desa.*
  - b. Bidang Purnakarya Akhiran Data Desa.*
  - c. Bidang Penyelenggaraan Tata Praja Pemerintahan, Perencanaan keuangan dan Pelaporan.*
  - d. Bidang Pendidikan.*
  - e. Bidang Kesehatan, yang meliputi Posyandu setiap bulan, Kelas ibu hamil, Vaksinasi dan lain sebagainya.*
  - f. Bidang Pekerjaan Umum & Penataan Ruang.*
  - g. Bidang Kehutanan & Lingkungan Hidup.*
  - h. Bidang Perizinan Informasi.*
  - i. Bidang Pertanian & Peternakan*
  - j. Bidang Pemberdayaan Perempuan anak & Keluarga.*
  - k. Bidang Penanaman Modal Bumdes (Banad Usaha Milik Desa).*
  - l. Bidang Penanggulangan COVID-19.*
2. Apakah dalam pengelolaan Dana Desa, Pemerintah Desa membuat laporan akuntabilitas atau laporan pertanggungjawaban sebagai tahap akhir dalam pengelolaan Dana Desa?

*Laporan akuntabilitas atau laporan pertanggungjawaban merupakan suatu kewajiban yang harus dipenuhi atau diserahkan dari pihak pengelola yaitu pihak desa kepada pihak pemerintah. Untuk Desa Tangkil Kulon, Kedungwuni sendiri tentunya setiap tahunnya membuat laporan akuntabilitas sebagai tahap akhir dalam pengelolaan Dana Desa.*

3. Apa saja tahapan dalam pembuatan laporan akuntabilitas atau laporan pertanggungjawaban pengelolaan Dana Desa?

*Dalam proses pembuatan Laporan Akuntabilitas Dana Desa ada beberapa tahap yaitu dimulai dari tahap pengumpulan dan penyusunan pengeluaran oleh pelaksana dan kemudian melalui proses penyusunan.*

4. Kapankah biasanya pembuatan serta penyerahan laporan akuntabilitas kepada pihak pemerintah?

*Dalam pembuatan Laporan Akuntabilitas dibuat setelah pelaksanaan kegiatan atau program desa.*

5. Apakah untuk Desa Tangkil Kulon sendiri dalam penyerahan laporan pertanggungjawaban tepat waktu?

*Dalam penyerahan laporan akuntabilitas atau laporan pertanggungjawaban mengenai laporan Dana Desa sudah tepat waktu. Untuk waktunya sendiri ada beberapa tahapan dalam pelaporannya. Tahap Pertama, pada bulan Mei, Tahap Kedua yaitu pada bulan Agustus serta Tahap Ketiga yaitu pada bulan November.*

6. Kapankah Dana Desa dapat dicairkan atau diterima oleh pihak desa?

*Dalam pencairan Dana Desa atau penerimaan data pada biasanya akhir bulan Maret atau awal bulan April.*

**Narasumber Sopari (Masyarakat Desa):**

1. Bagaimana pendapat anda mengenai Dana Desa?

*Dana desa adalah dana yang digelontorkan oleh negara pusat untuk pemerintahan desa agar dikelola oleh desa dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, yang tentunya untuk pembangunan infrastruktur yang disini menjadi satu elemen kunci bagi desa, karena kalau tidak ada dana desa satu desa itu akan cukup sulit untuk mengembangkan kegiatan desa. dari pembangunan SDM (Sumber Daya Manusia) dan lain sebagainya.*

2. Apakah penting suatu Desa mendapatkan Dana Desa dari pemerintah?

*Menurut saya sangat penting sekali karena seperti kita dikasih modal untuk memajukan desa, untuk mengembangkan desanya, untuk memakmurkan desanya, untuk mensejahterakan rakyatnya. Selain itu sebagai jemabatan di desa untuk membuat program-program. Jika tidak ada dana desa tidak bisa menjalankan program-program.*

3. Apakah anda sebagai masyarakat telah merasakan dari pemanfaatan Dana Desa yang ada di Desa Tangkil Kulon?

*Saya merasakan dari pemanfaatan dana desa tersebut. Yang dapat saya lihat di desa Tangkil Kulon, Kedungwuni, Pekalongan seperti contohnya pembangunan jalan (pembangunan jalan dengan sistem cor), pemberdayaan sungai, pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan ekonomi dari masyarakat setempat.*

4. Bagaimana pemanfaatan pengelolaan dana desa yang ada di Desa Tangkil Kulon?

*Menurut saya masih cukup masif di beberapa wilayah termasuk di desa Tangkil Kulon, Kedungwuni, Pekalongan sumber dana desa ini seringnya digunakan untuk kegiatan infrastruktur seperti pembangunan jembatan, jalan, pengecoran, pembangunan gedung-gedung atau hal-hal yang sifatnya infrastruktur kita tidak melihat bagaimana ada hal selain itu misalnya pendidikan yang kurang merasakan sumber dana desa ini bisa dimanfaatkan untuk dana pendidikan. Seharusnya dalam*

*dana desa ada bagian tersendiri yang disediakan khusus untuk pendidikan. Akan tetapi untuk saat ini kita belum bisa merasakannya. Selain itu dalam bidang kesehatan juga penting. Dana desa ini untuk era seperti saat ini tentunya penting untuk dialokasikan di bidang kesehatan.*

5. Apakah penting suatu desa melakukan Akuntabilitas dalam pengelolaan Dana Desa yang ada?

*Menurut saya akuntabilitas tentunya sangat penting. Akuntabilitas merupakan tahap pertanggungjawaban yang harus dilakukan. Hal ini karena akan terwujudkan transparansi terhadap Pemerintah Pusat hingga kepada seluruh masyarakat desa.*



**Narasumber Nurus (Masyarakat Desa):**

1. Apa yang anda ketahui mengenai Dana Desa?

*Menurut saya Dana Desa adalah dana yang diperoleh desa guna dialokasikan dalam aspek pembangunan desa yang berupa fasilitas umum yang dapat dinikmati oleh seluruh masyarakat desa. Selain itu, pengelolaan Dana Desa bertujuan mewujudkan kesejahteraan masyarakat desa.*

2. Apakah anda telah merasakan dari pemanfaatan Dana Desa yang ada di Desa Tangkil Kulon?

*Pengelolaan Dana Desa yang ada di Desa Tangkil Kulon tentunya saya sudah merasakannya. Salah satu manfaat yang telah saya rasakan dari pemanfaatan dana desa yaitu pembangunan jalan di gang-gang perumahan masyarakat sehingga memudahkan akses jalan terhadap masyarakat sekitar. Selain itu, pembagian bibit mangga untuk masyarakat desa tentunya sangat membantu masyarakat desa. Pengadaan pasar jajan "Papringan" sebagai tempat untuk menjual jajan-jajan yang langsung diproduksi oleh masyarakat sekitar sehingga hal tersebut sebagai bentuk pemberdayaan terhadap masyarakat desa.*

3. Apakah dalam pengelolaan Dana Desa yang ada di Desa Tangkil Kulon sudah adanya transparansi dengan masyarakat?

*Menurut saya dalam aspek pengelolaan Dana Desa yang ada di Desa Tangkil Kulon belum adanya transparansi kepada masyarakat.*

## SURAT PENGANTAR PENELITIAN DARI FAKULTAS/JURUSAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan Pahlawan KM. 5 Riwedon Kuter Kidul, Pekalongan Kode Pos 51161  
www.iaa.uin-suka.ac.id, email: info@uinpekalongan.ac.id

Nomor : B-1315/n.30/F.P/TI.03/10/2022 10 Oktober 2022  
Sifat : Biasa  
Lampiran :-  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth: Kepala Desa Tangkil Kulon, Kec. Kedungwuni, Kab. Pekalongan  
Ditempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dibentahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Eka Lutfiana  
NIM : 4319149  
Jurusan/Prodi : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul  
"Akuntansi atas pengelolaan dana desa studi kasus di desa Tangkil Kulon, Kedungwuni, Pekalongan"

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

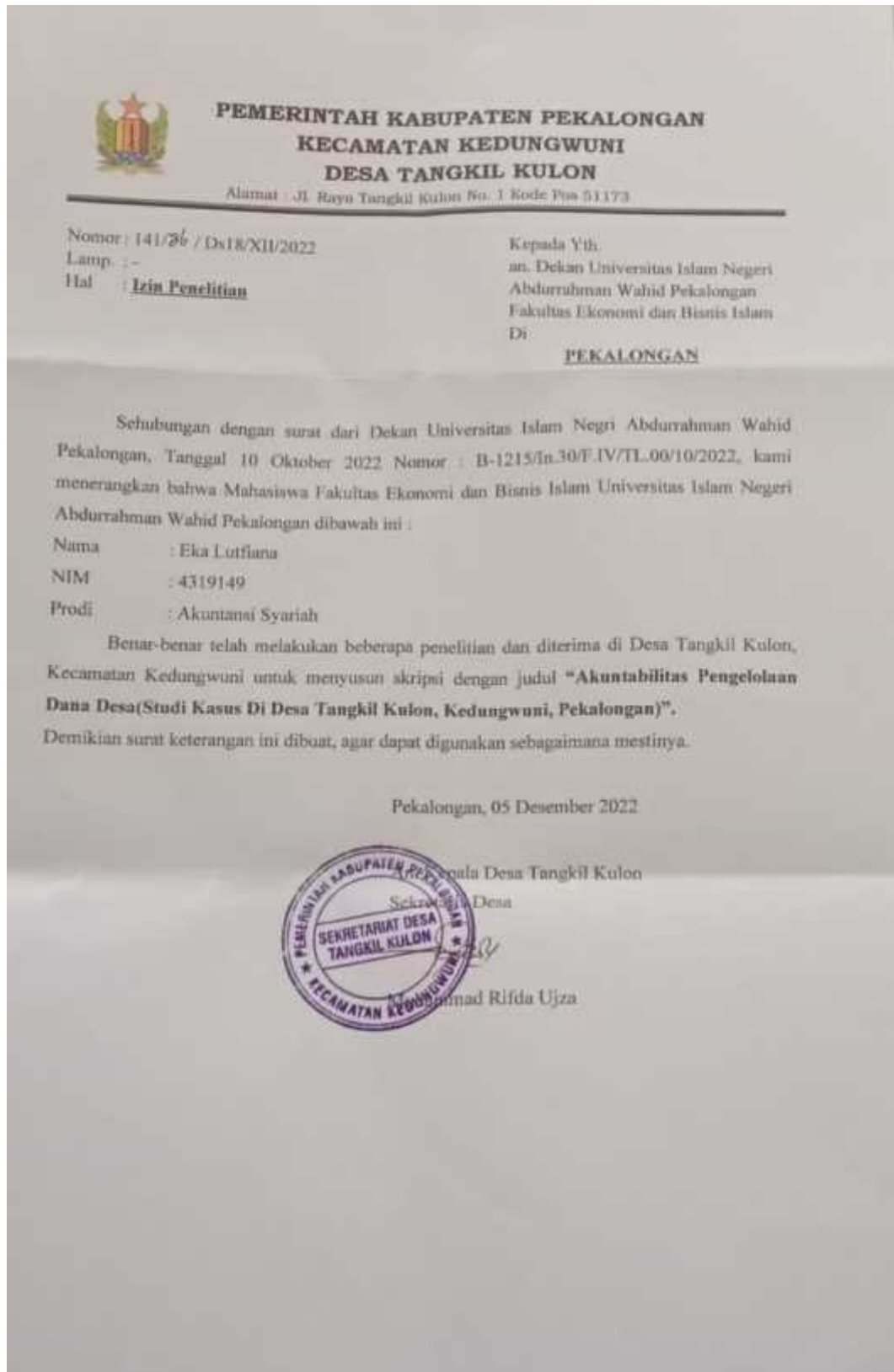
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan  
Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Serifikasi  
Elektronik (BSE), Badan Sertifikasi dan Riset Migra (BSRM),  
sehingga tidak dapat diubah tanpa terdeteksi dan tercapai bukti.



**SURAT KETERANGAN LOKASI PENELITIAN**



### **Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data merupakan media guna mempermudah seorang peneliti dalam kegiatan pengumpulan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan mempermudah dalam proses penelitiannya. Selain itu, Instrumen merupakan alat ukur (Rusadi Ibnu, 2015).

Dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara dengan berbagai Narasumber dari beberapa pihak diantaranya kepada Kepala Desa Tangkil Kulon, Sekretaris Desa Tangkil Kulon, Bendahara Desa Tangkil Kulon dan kepada beberapa masyarakat Desa Tangkil Kulon.

#### **Narasumber Bapak Khusnan (Kepala Desa):**

1. Apakah di Desa Tangkil Kulon merupakan desa yang mendapatkan dana desa?
2. Apakah yang dimaksud dengan Dana Desa menurut pendapat anda?
3. Kapankah Desa Tangkil Kulon pertama kali mendapatkan Dana Desa?
4. Apa saja program yang lebih diutamakan oleh pemerintah Desa Tangkil Kulon dalam pemanfaatan Dana Desa untuk tahun ini?
5. Apakah dalam pengelolaan dana desa tersebut pihak desa membuat Laporan Akuntabilitas sebagai salah satu bukti bertanggungjawab?
6. Apakah di Desa Tangkil Kulon pernah terjadi kecurangan dalam pengelolaan dana desa?
7. Siapa saja pihak yang terlibat dari tahap perencanaan sampai pertanggungjawaban dalam mengelola Dana Desa?

#### **Narasumber Muhammad Rifda 'Ujza (Sekretaris Desa):**

1. Bagaimana pendapat anda mengenai Dana Desa?
2. Kapan Desa Tangkil Kulon pertama kali mendapatkan Program Dana Desa yang berasal dari Pemerintah Pusat?
3. Berapakah jumlah dana alokasi dari dana desa yang didapatkan pemerintah desa dari pemerintah pusat?

4. Apa saja Jenis-jenis bantuan bagi masyarakat dari pengelolaan dana desa?
5. Siapa saja pihak yang terlibat dalam pengelolaan dana desa?
6. Bagaimana akuntabilitas/ pertanggungawaban dalam pengelolaan dana desa di desa tangkil kulon?
7. Bagaimana Tahap-tahap dalam pengelolaan dana desa sampai dengan akuntabilitas/pertanggungjawaban pengelolaan dana desa?
8. Apakah akuntabilitas penting dilakukan dalam pengelolaan dana desa?

**Narasumber Mafruroh (Bendahara Desa):**

1. Apa saja jenis program yang menggunakan Dana Desa?
2. Apakah dalam pengelolaan Dana Desa, Pemerintah Desa membuat lapora akuntabilitas atau laporan pertanggungjawaban sebagai tahap akhir dalam pengelolaan Dana Desa?
3. Apa saja tahapan dalam pembuatan laporan akuntabilitas atau laporan pertanggungjawaban pengelolaan Dana Desa?
4. Kapankah biasanya pembuatan serta penyerahan laporan akuntabilitas kepada pihak pemerintah?
5. Apakah untuk Desa Tangkil Kulon sendiri dalam penyerahan laporan pertanggungjawaban tepat waktu?
6. Kapankah Dana Desa dapat dicairkan atau diterima oleh pihak desa?

**Narasumber Sopari (Masyarakat Desa):**

1. Bagaimana pendapat anda mengenai Dana Desa?
2. Apakah penting suatu Desa mendapatkan Dana Desa dari pemrintah?
3. Apakah anda sebagai masyarakat telah merasakan dari pemanfaatan Dana Desa yang ada di Desa Tangkil Kulon?
4. Bagaimana pemanfaatan pengelolaan dana desa yang ada di Desa Tangkil Kulon?

5. Apakah penting suatu desa melakukan Akuntabilitas dalam pengelolaan Dana Desa yang ada?

**Narasumber Nurus (Masyarakat Desa):**

1. Apa yang anda ketahui mengenai Dana Desa?
2. Apakah anda telah merasakan dari pemanfaatan Dana Desa yang ada di Desa Tangkil Kulon?
3. Apakah dalam pengelolaan Dana Desa yang ada di Desa Tangkil Kulon sudah adanya transparasi dengan masyarakat?

**Data Mentah Hasil Penelitian**  
**Jumlah Penduduk Desa Tangkil Kulon**

**Tabel 2.2**  
**Komposisi Penduduk Menurut Usia**

No	Usia (Tahun)	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	0-4	284	242	526
2	5-9	223	229	452
3	10-14	215	200	415
4	15-19	181	167	348
5	20-24	226	231	457
6	25-29	256	240	596
7	30-34	232	221	454
8	35-39	255	207	462
9	40-44	200	201	401
10	45-49	181	169	350
11	50-54	146	146	292
12	55-59	119	114	233
13	60-64	90	89	179
14	65-69	38	36	74
15	70-74	16	25	41
16	75 +	24	27	51
<b>JUMLAH</b>		<b>2686</b>	<b>2544</b>	<b>5230</b>

**Tabel 2.3**  
**Komposisi Penduduk Desa Tangkil Kulon Berdasarkan Mata Pencarian**

Pekerjaan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Pegawai Negeri Sipil (PNS)	10	6	16
Petani	75	35	110
Buruh	1051	370	1461
Karyawan Swasta	301	232	533

**Tabel 2.4**  
**Komposisi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan**

Tingkatan Pendidikan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
TK	180	95	275
SD/MI Sederajat	936	790	1726
SLTP/SMP/MTS Sederajat	440	392	832
SLTA/MA/SMA/SMK Sederajat	273	298	571
Perguruan Tinggi	38	51	89

**Tabel 2.5**  
**Gambaran Umum Pengelolaan Keuangan Desa Tangkil Kulon**

<b>NO</b>	<b>KETERANGAN</b>		<b>TOTAL</b>
1.	<b>PENDAPATAN</b>		
	• Pendapatan Asli		<u>Rp. 77.000.000</u>
	• Pendapatan Transfer		
	- Dana Desa	Rp 1.187.404.000	
	- Bagi Hasil Pajak	Rp. 42.023.995	
	- Alokasi Dana Desa	Rp. 355.857.250	
	- Bantuan Keuangan Provinsi	Rp. 5.000.000	
	Total Pendapatan Transfer		<u>Rp.1.590.285.245</u>
2.	<b>BELANJA</b>		
a.	Bidang Penyelenggaraan Pemerintah Desa		<u>RP. 507.432.474</u>
	-Tunjangan Siltap & Tunjangan	Rp. 446.714.479	
	-Sarpres Pemdes	Rp. 8.000.000	
	-Adminduk, Sipil, Stat	Rp. 7.794.000	
	-Tata Praja Pemdes	Rp. 29. 810.000	
	-Pertanahan	Rp. 15.113.995	
b.	Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa		<u>Rp. 505.353.880</u>
	- Bidang Pendidikan	Rp. 27.900.000	
	- Bidang Kesehatan	Rp. 112.625.000	
	- Bidang Pekerjaan Umum TTR	Rp. 347.267.000	
	- Bidang Kehutanan dan LH	Rp. 3.061.880	
	-Bidang Perhubungan Komunikasi informasi	Rp. 14.500.000	
c.	Bidang Pembinaan Masyarakat Desa		<u>Rp. 8.500.000</u>
d.	Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa		<u>Rp. 67.963.800</u>
	-Bidang Pertanian dan Peternakan	Rp. 60.413.800	
	-Bidang Pembinaan Perempuan	Rp. 6.150.000	
	- Bidang Penanaman Modal	Rp. 1.400.000	
e.	Bidang Penanggulangan Bencana		<u>Rp.570.192.320</u>
	- Aspek Pencegahan Bencana	Rp. 94.992.320	
	- Keadaan Mendesak	Rp. 475.200.000	
3.	<b>PEMBIAYAAN</b>		
a.	Penerimaan Pembiayaan		<u>Rp.1.761.743.245</u>
	- Dana PAD (Pendapatan Asli	Rp. 77.000.000	



	Desa)		
	- Dana Pendapatan Transfer	Rp. 1.684.743.245	
	- Dana Desa	Rp. 1.114.862.000	
	-Bagi Hasil Pajak dan Retribusi	Rp. 42.023.995	
	- Alokasi Dana Desa	Rp. 355.857.250	
	- Bantuan Keuangan Provinsi	Rp. 172.000.000	
b.	Pengeluaran Pembiayaan		Rp.1.737.862.473
	- Belanja Pegawai	Rp. 407.156.400	
	-Belanja Barang dan Jasa	Rp. 420.809.248	
	- Belanja Modal	Rp. 834.296.825	
	- Belanja Tidak Terduga	Rp. 75.600.000	

## DOKUMENTASI

### 1. Wawancara Dengan Pemerintah Desa Tangkil Kulon

Gambar 1

Wawancara dengan Sekretaris Desa Tangkil Kulon



Gambar 2

Wawancara dengan Bendahara Desa dan Kepala Desa Tangkil Kulon



## 2. Bidang Pendidikan Desa Tangkil Kulon

Gambar 3

SD Negeri Tangkil Kulon



Gambar 4

MTS Al Hikmah, Tangkil Kulon







## 5. Penyerahan Bantuan Kepada Masyarakat

Gambar 7

Penyerahan BLT kepada Masyarakat Desa



## 6. Pembangunan Jembatan Desa

Gambar 8

Pembangunan Jembatan di Dukuh Puncisan Desa Tangkil Kulon



Gambar 9  
PDAM Desa Tangkil Kulon



**SURAT KETERANGAN KEASLIAN KARYA**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Eka Lutfiana

NIM : 4319149

Jurusan/Prodi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul Skripsi : Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa(Studi Kasus  
Di Desa Tangkil Kulon, Kedungwuni, Pekalongan).

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudiab harisaya terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Pekalongan, 11 Februari 2023

Yang Membuat Pernyataan



**Eka Lutfiana**  
**NIM. 4319149**

## RIWAYAT HIDUP PENULIS

### A. IDENTITAS

Nama : Eka Lutfiana  
 Tempat tanggal lahir : Pekalongan, 01 April 2001  
 Alamat rumah : Dukuh Puncisan No.28, Desa Tangkil  
 Kulon, Kecamatan Kedungwuni,  
 Kabupaten Pekalongan  
 Alamat tinggal : Dukuh Puncisan No.28, Desa Tangkil  
 Kulon, Kecamatan Kedungwuni,  
 Kabupaten Pekalongan  
 Nomor handphone : 085727600049  
 Email : [lutfianaeka967@gmail.com](mailto:lutfianaeka967@gmail.com)  
 Nama ayah : Sholikhin  
 Pekerjaan ayah : Buruh (Tukang Kayu)  
 Nama ibu : Muslikhah  
 Pekerjaan : Ibu rumah tangga

### B. RIWAYAT PENDIDIKAN

SD/MI : Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah (MIS)  
 Ngalian, Tirto (2007-2013)  
 SMP/MTS : Madrasah Tsanawiyah Salafiyah (MTS)  
 Salafiyah Karanganyar, Tirto, Pekalongan  
 (2013-2016)  
 SMA/SMK : Sekolah Menengah Kejurusan (SMK)  
 Islamiyah Sapugarut, Buaran, Pekalongan  
 (2016-2019)

### C. PENGALAMAN ORGANISASI

1. IKMAB (Ikatan Mahasiswa Bidikmisi), Anggota 2019
2. UKM LPTQ, Anggota 2019
3. PKPT IAIN Pekalongan, Anggota Tahun 2019

Pekalongan 11 Fberuari 2023

  
**Eka Lutfiana**  
**NIM. 4319149**



**LUAS WILAYAH DESA TANGKIL KULON**

<b>LUAS WILAYAH</b>		<b>111,339 Ha</b>
➤ Daerah Pemukiman	22,010 Ha	
➤ Tanah Sawah	38,960 Ha	
➤ Tanah Perkarangan	44,194 Ha	
➤ Luas Kuburan	0,875 Ha	
➤ Perkantoran	0.300 Ha	
➤ Sarana Umum lainnya	5 Ha	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Pekalongan, Telp. (0285) 412575 Faks. (0285) 423418  
Website : [perpustakaan.uingusdur.ac.id](http://perpustakaan.uingusdur.ac.id) Email : [perpustakaan@uingusdur.ac.id](mailto:perpustakaan@uingusdur.ac.id)

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : EKA LUTFIANA  
NIM : 4319149  
Program Studi : AKUNTANSI SYARIAH  
E-mail address : [ekalutfiana181@gmail.com](mailto:ekalutfiana181@gmail.com)  
No. Hp : 085727600049

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

**AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA (STUDI KASUS DIDESA  
TANGKIL KULON, KEDUNGWUNI, PEKALONGAN)**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data database, mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.  
Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 13 April 2023



**EKA LUTFIANA**  
**NIM. 4319149**